

Analisis Rasio Aktivitas Pada PT Bukit Asam Tbk Tahun 2018-2021

Ahmad Thoher¹, Elfreda Aplonia Lau², Sunarto³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : thoher6@gmail.com

Keyword:
Financial Performance,
Activity Ratio,
Receivables Turnover

ABSTRACT

Ahmad Thoher: Activity ratio analysis to assess the financial performance of PT Bukit Asam Tbk in 2018-2021. Under the guidance of Mrs. Elfreda Aplonia Lau as the first Advisor and Mr. Sunarto as the second Advisor.

The main objective of this study is to determine and analyze the financial performance of PT. Bukit Asam Tbk 2018-2021 is measured from Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover, Inventory Turnover, and Receivable Turnover.

The theoretical basis used is financial management using activity ratios. The analytical tools used in the activity ratio are Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover.

Based on the results of the analysis of financial performance at PT. Bukit Asam Tbk, it is produced that first: Total Asset Turnover in 2018-2021 experienced a decline when viewed from the base year, namely 2018 as the comparative year. Working Capital Turnover in 2018-2021 increased when viewed from the base year, namely 2018 as the comparative year. Fixed Assets Turnover for 2018-2021 experienced a decline when viewed from the base year, namely 2018 as the comparative year. Inventory Turnover in 2018-2021 increased when viewed from the base year, namely 2018 as the comparison year. Receivable Turnover in 2018-2021 increased when viewed from the base year, namely 2018 as the comparative year.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laju perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan- perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan dapat lebih bersaing secara kompetitif, hal ini dikarenakan semakin banyaknya pesaing baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semakin ketatnya persaingan maka, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu tinggi bagi konsumen namun juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan profesional, hal ini berarti kebijakan pengelola keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang

dijalankan oleh perusahaan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat bersaing.

Indonesia memiliki sederet perusahaan dengan kinerja terbaik dan berhasil mendapatkan pendapatan bersih yang sangat fantastis. Perusahaan-perusahaan terbesar di Indonesia tidak hanya berasal dari perusahaan milik negara, namun juga perusahaan milik Swasta. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Tingkat keuntungan yang tinggi padaperusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka investasi baru dan dapat menandakan pertumbuhan perusahaan yang baik pada masa mendatang. Laba mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tujuan dari setiap bisnis perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau menghasilkan profit bagi para pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa maupun dibidang produksi dan memaksimalkan kekayaan terasebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan Rasio Aktivitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas dengan cara membandingkan penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk suatu periode. Terdapat 6 (enam) macam alat yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas yaitu Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Hari rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collection Period*) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Perputaran Aktva Tetap (*Fixed Assets Turnover*), dan Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*).

Menurut Hery (2015:25), Kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan dapat melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan dari sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila suatu perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Siswanto (2021) Rasio aktivitas adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan”. Rasio untuk mengukur aktivitas atau manajemen aset diantaranya Inventory Turnover, Average day in Inventory, Receivable Turnover, Day Sales Outstanding (DSO), Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, serta Fixed Assets Turnover.

Menurut Sujarweni (2017:63) Rasio aktivitas adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank”.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dimana total aset mengalami kondisi berfluktuasi dan penjualan serta laba rugi terjadi penurunan selama tahun 2018-2021, kondisi ini dipicu oleh adaptasi masyarakat dan gaya hidup masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 yaitu himbauan untuk melakukan physical distancing

PT Bukit Asam Tbk tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh

keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. PT Bukit Asam Tbk dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO AKTIVITAS PADA PT BUKIT ASAM TAHUN 2018-2021”.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu pengumpulan data dan informasi berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi serta data laporan keuangan PT. Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021 melalui situs internet <https://www.idx.co.id>

PT Bukit Asam Tbk diperlukan berbagai data dan informasi yang menunjang dalam pencapaian tujuan penelitian. Adapun data-data yang diperlukan tersebut sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas
3. Laporan Laba-Rugi Tahun 2018-2021
4. Laporan Neraca atau Posisi Keuangan Tahun 2018-2021

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas menurut Hery (2018:179-188) sebagai berikut :

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)
Perputaran Total Aktiva dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
Perputaran Total Aktiva dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

3. Perputaran Aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*)
Perputaran Total Aktiva dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)
Perputaran Total Aktiva dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

5. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
Perputaran Total Aktiva dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis rasio aktivitas dilakukan terhadap data-data berikut ini :

Tabel 1 : Ringkasan Data Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan

Disajikan dalam Dolar

Nama Akun	2018	2019	2020	2021
Modal Kerja	6,490,982	11,218,635	4,491,899	10,710,853
Total Aset	24,172,933	26,098,052	24,056,755	36,123,703
Aset Tidak Lancar	12,746,255	14,418,168	15,692,399	17,912,203
Piutang	2,521,257	2,482,837	1,578,867	3,099,840
Persediaan	1,551,135	1,383,064	805,436	1,207,585
Penjualan	21,166,993	21,787,564	17,325,192	29,261,468
Beban Pokok	12,621,200	14,176,060	12,785,932	15,777,245

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 5.2 : Rekapitulasi Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Modal (Disajikan dalam Dolar AS)	Working Capital Turn Over (kali)
2018	21,166,993	6,490,982	3,26
2019	21,787,564	11,218,635	1,94
2020	17,325,192	4,491,899	3,85
2021	29,261,468	10,710,853	2,77

Sumber : Data diolah 2024

Pada tahun 2018 Working Capital Turnover PT Bukit Asam Tbk diperoleh tingkat aktivitas sebesar 3,26 kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 3,26 kali dalam setahun. Pada tahun 2019 Working Capital Turnover diperoleh tingkat aktivitas sebesar 1,94 kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 1,94 kali dalam setahun. Pada tahun 2020 Working Capital Turnover diperoleh tingkat aktivitas sebesar 3,85 kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 3,85 kali dalam setahun. Pada tahun 2021. Working Capital Turnover diperoleh tingkat aktivitas sebesar 2,77 kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 2,77 kali dalam setahun dengan rata-rata 2,82 kali.

Tabel 2 : Rekapitulasi Total Asset Turn Over (Perputaran Aktiva)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Modal (Disajikan dalam Dolar AS)	Working Capital Turn Over (kali)
2018	21,166,993	24,172,933	0,87
2019	21,787,564	26,098,052	0,83
2020	17,325,192	24,056,755	0,72
2021	29,261,468	36,123,703	0,81

Sumber : Data diolah 2024

Pada tahun 2018 Total Asset Turn Over sebesar 0,87 dan 2019 Total Asset Turn

Over sebesar 0,83 kali dan ditahun 2020 turun menjadi 0,72 kali dan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,81 kali dengan nilai rata-rata 0,80 kali.

Tabel 3 : Rekapitulasi Fixed Assets Turnover (Perputaran Aktiva Tetap)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Modal (Disajikan dalam Dolar AS)	Working Capital Turn Over (kali)
2018	21,166,993	11,807,996	1,79
2019	21,787,564	13,295,550	1,63
2020	17,325,192	15,055,288	1,15
2021	29,261,468	16,802,301	1,74

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap PT Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2021 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 1,79 kali menjadi 1,74 kali dengan nilai rata-rata 1,72 kali.

Tabel 4 : Rekapitulasi Inventori Turnover (Perputaran Persediaan)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Modal (Disajikan dalam Dolar AS)	Working Capital Turn Over (kali)
2018	21,166,993	1,551,135	13,64
2019	21,787,564	1,383,064	15,75
2020	17,325,192	805,436	20,98
2021	29,261,468	1,207,585	24,23

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa perputaran persediaan PT. Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 perputaran perputaran persediaan sebesar 13,64 kali dan di tahun 2019 menjadi 15,75 kali dan ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,98 kali dan di tahun 2021 sebesar 24,23 kali dengan rata-rata 18,65.

Tabel 5 Rekapitulasi Receivable Turnover (Perputaran Piutang)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Modal (Disajikan dalam Dolar AS)	Working Capital Turn Over (kali)
2018	21,166,993	2,521,257	8,39
2019	21,787,564	2,482,837	8,77
2020	17,325,192	1,578,867	10,97
2021	29,261,468	3,099,840	9,43

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 perputaran perputaran piutang sebesar 8,39 kali dan di tahun 2019 naik menjadi 8,77 kali. Pada tahun 2020 perputaran perputaran piutang mengalami kenaikan menjadi 10,97 kali dan di tahun 2021 menjadi 9,43 kali dengan rata-rata 9,52 kali.

Tabel.6 Rekapitulasi Rasio Aktivitas PT Bukit Asam

Tahun	<i>Total Aset Turn over</i> (kali)	<i>Working Capital Turn Over</i> (kali)	<i>Fixed Assets Turnover</i> (kali)	<i>Inventori Turnover</i> Kali)	<i>Receivable Turnover</i> (kali)
2018	0,87	2,26	1,79	13,64	8,39
2019	0,83	2,85	1,63	15,75	8,77
2020	0,72	2,87	1,15	20,98	10,97
2021	0,81	3,98	1,74	24,23	9,43

Sumber : Data diolah 2024

Pembahasan

Hasil analisis rasio Aktivitas dapat menggambarkan dan menunjukkan mengenai menurun atau meningkat kinerja keuangan pada PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2021

1. Kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk berdasarkan Working Capital TurnOver. Pada tahun 2018 Working Capital TurnOver sebesar 3,26 kali ini, dan 2019 Working Capital TurnOver turun menjadi 1,94 kali ini dikarenakan utang lancar mengakami kenaikan dan ditahun 2020 naik menjadi 3,85 kali dan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,77 kali dimana aktiva lancar mengalami kenaikan sedangkan utang lancar mengalami penurunan.
2. Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk diproksi dari Total Aset Turnover berfluktuasi yakni pada tahun 2018 sebesar 0,87 kali dan menurun pada tahun 2019 menjadi 0,83 kali dan kembali menurun pada tahun 2020 menjadi 0,72 kali dan di tahun 2021 meningkat sebesar 0,81 kali.
3. Kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021 berdasarkan Fixed Assets Turnover mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan dari 1,79 kali menjadi 1,63 kali. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah penjualan dan menurunnya jumlah total aktiva tetap. Pada tahun 2020 Fixed Assets Turnover mengalami penurunan menjadi 1,15 kali dan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1,74 kali.
4. Kinerja keuangan berdasarkan rasio Inventori Turnover PT Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 Inventori Turnover sebesar 13,64 kali dan di tahun 2019 menjadi 15,75 kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah harga pokok penjualan dan menurunnya jumlah total rata-rata persediaan Pada tahun 2020 Inventori Turnover mengalami kenaikan menjadi 20,98 kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah harga pokok penjualan dan meningkatnya rata-rata persediaan. Kemudian pada tahun 2021 Inventori Turnover menurun menjadi 24,23 kali.
5. Kinerja keuangan berdasarkan rasio Receivable Turnover pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 Receivable Turnover sebesar 8,39 kali dan di tahun 2019 naik menjadi 8,77 kali. Pada tahun 2020 Receivable Turnover mengalami kenaikan menjadi 10,97 kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penjualan dan menurunnya rata-rata piutang. Kemudian pada tahun 2021 Receivable Turnover menurun menjadi 9,43 kali. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah rata-rata piutang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan bahwa :

1. Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk diproksi dari *Total Aset Turnover* berfluktuasi yakni pada tahun 2018 dan 2019 tetap sebesar 0,87 kali dan 0,83 menurun pada tahun 2020 menjadi 0,72 kali dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 0,81 kali dengan demikian hipotesis penelitian ditolak dengan rata-rata 0,80 kali
2. Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk diproksi dari *Working Capital Turnover* berfluktuasi yakni pada tahun 2018 sebesar 3,26 kali dan 2019 menurun menjadi 1,94 kali dan di tahun 2020 naik menjadi 3,85 kali dan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,77 dengan demikian hipotesis penelitian ditolak dengan rata-rata 2,82 kali
3. Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk diproksi dari *Fixed Aset Turnover* berfluktuasi yakni pada tahun 2018 sebesar 1,79 kali di tahun 2019 penurunan sebesar 1,63 kali dan di tahun 2020 kembali menurun sebesar 1,15 kali dan di tahun 2021 mengalami peningkatan, dengan demikian 1,74 kali dengan demikian hipotesis penelitian ditolak dengan rata-rata 1,72 kali
4. Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk diproksi dari *Inventory Turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 sebesar 13,64 kali dan 15,75 kali pada tahun 2020-2021 sebesar 20,98 kali dan 24,23 kali sehingga secara keseluruhan dikatakan kinerja keuangan mengalami peningkatan maka hipotesis penelitian diterima dengan rata-rata 18,65 kali
5. Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk diproksi dari *Receivable Turnover* berfluktuasi yakni pada tahun 2018 sebesar 8,39 kali dan di tahun 2019 naik menjadi 8,77 kali. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 10,97 kali pada tahun 2021 menurun menjadi 9,43 kali dengan demikian hipotesis penelitian ditolak dengan rata-rata 9,52 kali

Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada :

1. PT Bukit Asam Tbk
Perusahaan sebaiknya mendeteksi kinerja keuangan setiap tahun sehingga dapat memanager pengelolaan di tahun berikutnya agar dapat mencegah terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan.
2. Peneliti Lanjutan
Penelitian ini mengukur kinerja keuangan berdasarkan beberapa rasio aktivitas yaitu *Working Capital Turnover*, *Total Aset Turnover*, *Fixed Aset Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover*. Maka disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas atau rasio likuiditas atau rasio solvabilitas.

REFERENCES

- Abdurrahman. 2019. *Pengaruh Motivasi Kerja Otonom dan Internal Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Performance. Vol 26 (2), hal 66-76.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen Teori dan Kasus*. Jakarta: CAPS.A
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.